

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif data adalah gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari pengumpulan data kuisioner hasil jawaban responden, dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 30 guru pada SMA Yadika Bandar Lampung, pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program and Service Solution Seri 26*.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuisioner responden dengan uji frekuensi, diketahui hasil uji kuisioner karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, Pendidikan Terakhir, dan lama bekerja. Hasil pengolahan data dengan uji frekuensi tersebut yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	9	30,0
2	Perempuan	21	70,0
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 21 orang dan karakteristik responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 9 orang guru SMA Yadika Bandar Lampung, dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang guru.

Tabel 4.2
Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase
1	21-29 Tahun	20	66,7
2	30-48 Tahun	10	33,3
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil bahwa karakteristik responden berdasarkan usia responden yaitu dengan usia 21-29 tahun memiliki frekuensi sebanyak 20 orang dan dengan usia 30-48 tahun memiliki frekuensi 10 orang. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian didominasi oleh responden berusia 21-29 tahun yaitu sebanyak 20 responden atau guru SMA Yadika Bandar Lampung, dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 30 orang guru.

Tabel 4.3
Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	S1	27	90,0
2	S2	3	10,0
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil bahwa karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir yaitu dengan Pendidikan Terakhir S1 sebanyak 27 orang dan Pendidikan Terakhir S2 sebanyak 3 orang. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir dalam penelitian didominasi oleh responden dengan Pendidikan Terakhir S1 yaitu sebanyak 27 responden atau guru SMA Yadika Bandar Lampung, dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 30 orang guru.

Tabel 4.4
Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
1	3-5 Tahun	10	33,3
2	6-9 Tahun	9	30,0
3	10-17 Tahun	11	36,7
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan hasil bahwa karakteristik responden berdasarkan lama bekerja yaitu dengan lama bekerja 3-5 tahun sebanyak 10 orang, 6-10 tahun sebanyak 14 orang dan 12-17 tahun sebanyak 6 Orang. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dalam penelitian didominasi oleh responden dengan lama bekerja 10-17 tahun yaitu sebanyak 11 responden atau guru SMA Yadika Bandar Lampung, dari total keseluruhan responden yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 30 orang guru.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuisisioner responden yang telah dilakukan peneliti dengan uji frekuensi data pada masing-masing variabel independent yaitu Gaya Kepemimpinan Transformasional dan *Knowledge Sharing*. Dan variabel dependen yaitu Kinerja Guru SMA Yadika Bandar Lampung, data tersebut diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada 30 guru yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil pengolahan data dengan uji frekuensi tersebut telah dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program and Servis Solution Seri 26* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
 Hasil Uji Frekuensi Jawaban Kuisisioner Responden
 Variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pemimpin memberikan motivasi kepada saya untuk bekerja lebih baik.	8	26.7	16	53.3	5	16.7	1	3.3	0	0.0
2	Pemimpin memberikan petunjuk kepada saya bagaimana menyelesaikan suatu pekerjaan.	7	23.3	17	56.7	3	10.0	3	10.0	0	0.0
3	Pemimpin menyelesaikan masalah dari berbagai sudut pandang.	7	23.3	13	43.3	7	23.3	3	10.0	0	0.0
4	Pemimpin memperlakukan bawahan sebagai individu yang masing-masing memiliki kebutuhan, kemampuan, dan aspirasi yang berbeda.	9	30.0	16	53.3	2	6.7	3	10.0	0	0.0
5	Pemimpin memberikan keyakinan kepada saya bahwa tujuan sekolah akan tercapai.	5	16.7	14	46.7	7	23.3	3	10.0	1	3.3
6	Pemimpin memotivasi saya untuk melakukan pekerjaan dengan semangat agar mendapat nilai yang baik.	5	16.7	15	50.0	7	23.3	2	6.7	1	3.3
7	Pemimpin membangkitkan antusiasme untuk melakukan pekerjaan.	13	43.3	13	43.3	3	10.0	1	3.3	0	0.0

8	Pemimpin melakukan komunikasi tentang pekerjaan dengan jelas.	7	23.3	15	50.0	7	23.3	1	3.3	0	0.0
9	Pemimpin memperlakukan saya sebagai individu pribadi, bukan hanya sebagai anggota dari suatu kelompok kerja.	19	63.3	8	26.7	3	10.0	0	0.0	0	0.0
10	Pemimpin mendorong saya untuk menggunakan kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaan.	10	33.3	17	56.7	3	10.0	0	0.0	0	0.0

Berdasarkan data pada tabel 4.5 diatas adalah hasil uji frekuensi jawaban kuisisioner responden yang berkaitan tentang faktor-faktor tentang variable gaya kepemimpinan transformasional (X_1), bahwa pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau guru SMA Yadika Bandar Lampung terdapat pada item pernyataan nomor 10. (Pemimpin mendorong saya untuk menggunakan kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaan), dengan jumlah guru yang menyatakan “Setuju” sebanyak 25 responden atau 83.3% dan yang menyatakan “Sangat Setuju” terdapat pada item pernyataan nomor 1 yaitu (Pemimpin memberikan motivasi kepada saya untuk bekerja lebih baik) sebanyak 10 responden atau 33.3%.

Tabel 4.6

Hasil Uji Frekuensi Jawaban Kuisisioner Responden

Variabel *Knowledge Sharing* (X_2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya sering berbagi pengetahuan berdasarkan pengalaman pribadi.	19	63.3	8	26.7	3	10.0	0	0.0	0	0.0
2	Saya sering mendapatkan pengetahuan berdasarkan pengalaman pribadi dari rekan kerja	10	33.3	17	56.7	3	10.0	0	0.0	0	0.0
3	Sekolah menyediakan sarana yang dibutuhkan oleh guru untuk dapat saling berkomunikasi.	14	46.7	15	50.0	1	3.3	0	0.0	0	0.0
4	Sekolah menyediakan sarana yang dibutuhkan oleh guru dalam bagian operasional.	24	80.0	5	16.7	1	3.3	0	0.0	0	0.0
5	Saya mengajak rekan kerja untuk berdiskusi mengenai pekerjaan yang kurang dimengerti.	15	50.0	11	36.7	3	10.0	1	3.3	0	0.0
6	Jika menemukan sesuatu yang sulit untuk dijelaskan saya berdiskusi dengan rekan kerja.	9	30.0	18	60.0	2	6.7	1	3.3	0	0.0
7	Jika saya mempelajari keahlian atau pengetahuan baru maka saya akan mencatatnya agar dapat di sharingkan kepada rekan kerja.	10	33.3	16	53.3	4	13.3	0	0.0	0	0.0
8	Jika rekan kerja saya mempelajari keahlian atau informasi baru maka ia akan mencatatnya agar dapat di sharingkan kepada rekan kerja lainnya.	9	30.0	15	50.0	4	13.3	1	3.3	1	3.3

Berdasarkan data pada tabel 4.6 diatas adalah hasil uji frekuensi jawaban kuisisioner responden yang berkaitan tentang faktor-faktor tentang variable *Knowledge Sharing* (X_2), bahwa pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau guru SMA Yadika Bandar Lampung terdapat pada item pernyataan nomor 4. (Sekolah menyediakan sarana yang dibutuhkan oleh guru dalam bagian operasional), dengan jumlah guru yang menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 24 responden atau 80,0% dan yang menyatakan “Setuju” terdapat pada item pernyataan nomor 6 yaitu (Jika menemukan sesuatu yang sulit untuk dijelaskan saya berdiskusi dengan rekan kerja) sebanyak 18 responden atau 60,0%.

4.7

Hasil Uji Frekuensi Jawaban Kuisisioner Responden
Variabel Kinerja Guru (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Rencana pembelajaran saya susun berdasarkan analisis kemampuan siswa.	10	33.3	16	53.3	4	13.3	0	0.0	0	0.0
2	Saya berusaha memberikan materi pelajaran mengacu pada buku-buku terbaru sesuai kurikulum yang berlaku.	9	30.0	15	50.0	6	20.0	0	0.0	0	0.0
3	Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya saat penjelasan materi selesai.	7	23.3	15	50.0	8	26.7	0	0.0	0	0.0
4	Saya mengadakan analisis soal evaluasi belajar sebelum diujikan.	9	30.0	16	53.3	4	13.3	1	3.3	0	0.0
5	Saya mengadakan analisis soal yang telah di ujikan.	11	36.7	16	53.3	3	10.0	0	0.0	0	0.0

6	Saya memotivasi siswa untuk melakukan pelajaran dengan semangat agar mendapat nilai yang baik.	10	33.3	15	50.0	5	16.7	0	0.0	0	0.0
7	Saya tidak menetapkan materi ajaran berdasarkan karakter siswa	9	30.0	13	43.3	7	23.3	1	3.3	0	0.0
8	Saya memberikan penilaian pada siswa sesuai dengan kemampuannya.	14	46.7	12	40.0	3	10.0	1	3.3	0	0.0
9	Rencana satuan pembelajaran saya buat dengan menyesuaikan kelas dan kemampuan kelas.	14	46.7	15	50.0	1	3.3	0	0.0	0	0.0
10	Saat mengajar dalam kelas, saya melakukan kegiatan tanya jawab kepada siswa untuk memastikan bahwa materi yang saya sampaikan diterima oleh siswa.	24	80.0	5	16.7	1	3.3	0	0.0	0	0.0

Berdasarkan data pada tabel 4.7 diatas adalah hasil uji frekuensi jawaban kuisisioner responden yang berkaitan tentang faktor-faktor tentang variable Kinerja Guru (Y), bahwa pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau guru SMA Yadika Bandar Lampung terdapat pada item pernyataan nomor 10. (Saat mengajar dalam kelas, saya melakukan kegiatan tanya jawab kepada siswa untuk memastikan bahwa materi yang saya sampaikan diterima oleh siswa), dengan jumlah guru yang menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 24 responden atau 80,0% dan yang menyatakan “Setuju” terdapat pada item pernyataan nomor 1 yaitu (Rencana pembelajaran saya susun berdasarkan analisis kemampuan siswa) sebanyak 16 responden atau 53,3%.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan realibilitas yang diuji cobakan pada responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan diproses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Persyaratan Instrumen
Variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0.699	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0.779	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0.806	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0.628	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0.560	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 6	0.714	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 7	0.730	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 8	0.683	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 9	0.664	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 10	0.566	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan data pada tabel 4.8 diatas adalah hasil uji validitas data yang berhubungan dengan variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1), hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0.05) dan r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.361), dimana r_{hitung} paling tinggi adalah sebesar 0.806 pada item pernyataan nomor 3 dan pernyataan yang paling rendah sebesar 0.560 pada item pernyataan nomor 5. Dapat disimpulkan bahwa data-data yang diperoleh dari kuisisioner jawaban responden yang berkaitan dengan

variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1), bahwa dari semua item pernyataan tersebut dikatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Persyaratan Instrumen
Variabel *Knowledge Sharing* (X_2)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0.719	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0.747	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0.512	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0.475	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0.569	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 6	0.469	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 7	0.432	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 8	0.595	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan data pada tabel 4.9 diatas adalah hasil uji validitas data yang berhubungan dengan variabel *Knowledge Sharing* (X_2), hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0.05) dan r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.361), dimana r_{hitung} paling tinggi adalah sebesar 0.747 pada item pernyataan nomor 2 dan pernyataan yang paling rendah sebesar 0.432 pada item pernyataan nomor 7. Dapat disimpulkan bahwa data-data yang diperoleh dari kuisisioner jawaban responden yang berkaitan dengan variabel *Knowledge Sharing* (X_2), bahwa dari semua item pernyataan tersebut dikatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

4.10
 Hasil Uji Validitas Persyaratan Instrumen
 Variabel Kinerja Guru (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0.473	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0.573	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0.742	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0.638	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0.512	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 6	0.549	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 7	0.513	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 8	0.457	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 9	0.368	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 10	0.378	0.361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan data pada tabel 4.10 diatas adalah hasil uji validitas data yang berhubungan dengan variabel Kinerja Guru (Y), hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0.05) dan r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.361), dimana r_{hitung} paling tinggi adalah sebesar 0.742 pada item pernyataan nomor 3 dan pernyataan yang paling rendah sebesar 0.368 pada item pernyataan nomor 9. Dapat disimpulkan bahwa data-data yang diperoleh dari kuisisioner jawaban responden yang berkaitan dengan variabel Kinerja Guru (Y), bahwa dari semua item pernyataan tersebut dikatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

4.2.2 Hasil Uji Realibilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X_1 , variabel X_2 dan instrumen variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program

SPSS 26. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Skor
0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0.6000 – 0.7999	Tinggi
0.4000 – 0.5999	Sedang
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 0.0199	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliabel diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Koefisien r	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1)	0.807	0.8000-1.0000	Sangat Tinggi
Knowledge Sharing (X_2)	0.685	0.6000-0.7999	Tinggi
Kinerja Guru (Y)	0.706	0.6000-0.7999	Tinggi

Berdasarkan data pada tabel 4.12 diatas hasil uji reliabilitas dengan masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1) sebesar 0.807, variabel *Knowledge Sharing* (X_2) sebesar 0.685 dan variabel Kinerja Guru (Y) sebesar 0.706. Dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument pada masing-masing variabel telah memenuhi syarat realibilitas instrument karena memiliki nilai yang sangat tinggi dan tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 26. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini diperoleh hasil pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,62860929
Most Extreme Differences	Absolute	0,119
	Positive	0,119
	Negative	-0,094
Test Statistic		0,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan data pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh melalui uji one-sampel Kolmogorov Smirnov test adalah sebesar 0,200 yang berarti bahwa nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau seluruh data residual berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Untuk menguji linearitas dalam penelitian ini peneliti

menggunakan bantuan program SPSS 26. Berdasarkan hasil pengujian linearitas sampel dalam penelitian ini diperoleh hasil pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.14

Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Guru	0.183	0.05	Sig > 0.05	Linear
<i>Knowledge Sharing</i> Terhadap Kinerja Guru	0.093	0.05	Sig > 0.05	Linear

Berdasarkan data pada tabel 4.13 diatas adalah hasil uji linearitas bahwa perhitungan ANOVA menghasilkan nilai sig. pada baris *Deviantion From Linearity* untuk variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1) diperoleh nilai Sig sebesar $0.183 > 0.05$ dan variabel *Knowledge Sharing* (X_2) diperoleh nilai Sig sebesar $0.093 > 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari kuisisioner responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa semua variabel independen yaitu Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan *Knowledge Sharing* (X_2) menunjukkan bahwa data yang diperoleh, model regresi berbentuk linear terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Guru (Y).

4.4 Hasil Uji Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan *Knowledge Sharing* (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) SMA Yadika Bandar Lampung.

Dari pengujian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Variabel	R	R Square
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan <i>Knowledge Sharing</i> (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y)	0,894	0,800

Berdasarkan data pada tabel 4.15 di atas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0,894 nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat keeratan antara variabel independent terhadap variabel dependen sangat tinggi. Sedangkan nilai koefisien determinan R^2 (Rsquare) sebesar 0,800 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan dan Knowledge Sharing terhadap Kinerja Guru di SMA Yadika Bandar Lampung adalah sebesar 89,4% sedangkan sisanya 8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari pengujian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Kinerja Guru

a : Konstanta

X_1 : Gaya Kepemimpinan Transformasional

X_2 : *Knowledge Sharing*

b_1, b_2 : Koefisien Regresi

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	8.136	3.533
Gaya Kepemimpinan Transformasional	0.181	0.082
<i>Knowledge Sharing</i>	0.776	0.149

Berdasarkan data pada tabel 4.16 diatas adalah hasil nilai Coefficients dalam penelitian ini untuk melihat persamaan regresi linear berganda. Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 8.136 + 0.181 (X_1) + 0.776 (X_2)$$

1. Variabel Kinerja Guru sebesar 8.136 satu satuan jika jumlah variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional dan *Knowledge Sharing* tetap atau sama dengan nol (0).
2. Koefisien Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1)
Jika jumlah Gaya Kepemimpinan Transformasional naik sebesar satu satuan maka Kinerja Guru akan meningkat sebesar 0.181 satu satuan.
3. Koefisien *Knowledge Sharing* (X_2)
Jika jumlah *Knowledge Sharing* naik sebesar satu satuan maka Kinerja Guru akan meningkat sebesar 0.776 satu satuan.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t (Secara Parsial)

Pengujian hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial (individu) dan simultan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis secara parsial (individu) peneliti menggunakan uji t dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan

kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan dari pengujian data kuisioner jawaban responden yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan SPSS 26, diperoleh hasil pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji t (Secara Parsial)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y)	2.213	2.051	$t_{hitung} > t_{tabel}$	H_0 ditolak dan H_a diterima
<i>Knowledge Sharing</i> (X_2) Terhadap Kinerja Guru (Y)	5.214	2.051	$t_{hitung} > t_{tabel}$	H_0 ditolak dan H_a diterima

H_1 : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan data pada tabel 4.17 diatas hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.213 untuk variabel Gaya Kepemimpinan Trnasformasional (X_1) sedangkan $t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$ sebesar 2.051. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2.213 > 2.051$). Maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y) SMA Yadika Bandar Lampung.

H_2 : Pengaruh *Knowledge Sharing* (X_2) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan data pada tabel 4.17 diatas hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5.214 untuk variabel *Knowledge Sharing* (X_2) sedangkan $t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$ sebesar 2.051. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5.214 > 2.051$). Maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima, dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Knowledge Sharing* (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) SMA Yadika Bandar Lampung.

4.5.2 Hasil Uji F (Secara Simultan)

Uji F digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama (Simultan) terhadap variabel dependen dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0.05$. berdasarkan dari pengujian data kuisioner jawaban responden yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan program SPSS 26, diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.18

Hasil Uji F (Secara Simultan)

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan <i>Knowledge Sharing</i> (X_2) Terhadap Kinerja Guru (Y)	53.949	3.340	$F_{hitung} > F_{tabel}$	H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan data pada tabel 4.18 diatas adalah hasil pengujian hipotesis dengan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 53.949 sedangkan $F_{tabel} = (k ; n-k)$ sebesar 3.340. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($53.949 > 3.340$). Maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan *Knowledge Sharing* (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) SMA Yadika Bandar Lampung.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y) SMA Yadika Bandar Lampung

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan Gaya Kepemimpinan Transformasional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru. Hubungan tersebut mempengaruhi, artinya terdapat dampak yang diandalkan dalam penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti terdahulu Luthfi Akbar (2019) dalam penelitian yang berjudul Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. Menunjukkan Gaya Kepemimpinan Transformasional berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru.

4.6.2 Pengaruh *Knowledge Sharing* (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) SMA Yadika Bandar Lampung

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan *Knowledge Sharing* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru. Hubungan tersebut mempengaruhi, artinya terdapat dampak yang diandalkan dalam penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Knowledge Sharing* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti terdahulu Elvin Agustianda (2019) dalam penelitian yang berjudul Berbagi Pengetahuan (*Knowledge Sharing*) dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan. Menunjukkan *Knowledge Sharing* berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru.

4.6.3 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan *Knowledge Sharing* (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) SMA Yadika Bandar Lampung

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan pengaruh signifikans antara Gaya Kepemimpinan Transformasional dan *Knowledge Sharing* terhadap

Kinerja Guru. Hubungan tersebut mempengaruhi, artinya terdapat dampak yang diandalkan dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan *Knowledge Sharing* (X_2) secara simultan terhadap Kinerja Guru (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu Dwi Lestari (2020) yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung. Menunjukkan Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Telkomsel Grapari Bandar Lampung.